

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggambarkan tentang studi deskriptif organisasi kemahasiswaan ekstra universiter HMI, GMNI dan GMKI Cabang Bandung dalam peranannya melakukan penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa. Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk program organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter sebagai proses dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan yaitu pengasahan intelektual melalui kajian-kajian, *focus group discusion* (FGD), pelatihan *public speaking*, pelatihan pengambilan keputusan, pelatihan mengadvokasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Bentuk-bentuk program organisasi tersebut dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi dari organisasi.
2. Metode yang digunakan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa yaitu dengan menerapkannya secara bertahap dari sebelum menjadi anggota, hingga mencapai pucuk pimpinan dari organisasi tersebut. Dengan metode yang bertahap transformasi keilmuan dan pendidikan akan sikap seorang kader organisasi ekstrauniversiter dapat terpatri dalam diri seorang mahasiswa.
3. Media yang digunakan dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa yaitu terbagi menjadi dua yaitu media tulisan dan media lisan. Media tulisan diantaranya poster, spanduk, media sosial di internet, dan sms, selain itu dalam penguatan karakter kepemimpinan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter menggunakan media lisan diantaranya mimbar bebas, ajakan secara lisan, jargon, dan lagu-lagu. Secara umum media digunakan

Sony Kurniawan, 2014

Peranan Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter Dalam Penguatan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai penyebaran informasi, menunjukkan identitas dari organisasi dan sebagai penguat karakter kepemimpinan mahasiswa.

4. Faktor yang menghambat program organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa yaitu
 - a) mahasiswa itu sendiri, mahasiswa saat ini lebih berfikir dan bertindak apriori terhadap kegiatan kemahasiswaan, ini perlunya kerja lebih bagi organisasi kemahasiswaan mengikis pemikiran dan tindakan dari mahasiswa yang bersikap pragmatis tersebut.
 - b) Orang tua yang hanya berharap anaknya fokus dalam perkuliahan.
 - c) Pengurus organisasi yang belum sepenuhnya memiliki kesadaran mengurus organisasi dan menjadi tauladan bagi yang lainnya.
 - d) Anggota yang kurang sadar akan tanggung jawab yang diberikan oleh pengurus organisasi karena alasan tugas akademik.
 - e) kegiatan akademik yang terlalu padat kegiatan perkuliahan, tugas dan tuntutan agar mahasiswa lulus lebih cepat.
 - f) jangka waktu penguatan karakter dalam proses penguatan karakter kepemimpinan melalui proses pengkaderan memerlukan waktu yang tidak singkat dan hal ini selalu menimbulkan seleksi alam terhadap para anggotanya.
 - g) perguruan tinggi, beberapa kultur perguruan tinggi melarang mahasiswanya tergabung dengan organisasi ekstrauniversitas.
5. Upaya yang dilakukan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam mengatasi hambatan dalam proses penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa yaitu
 - a) memberikan motivasi secara rutin dan konsisten, diberikan pemahaman bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan ladang pengabdian terhadap bangsa bukan mencari keuntungan individu semata.
 - b) larangan terhadap mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi ekstrauniversiter ini muncul dari berbagai pihak baik dari birokrat kampus maupun orang tua upaya yang dilakukannya yaitu mendobrak pemikiran mahasiswa melalui

gerakan bawah tanah, dan berkomunikasi dengan alumni organisasi yang memegang jabatan birokrat di perguruan tinggi untuk membantu dari segi kebijakan. c) mahasiswa yang tidak peduli dengan organisasi upaya yang dilakukan yaitu organisasi kemahasiswaan ekstrauniversitas membuat kegiatan yang menarik dan lebih kreatif tetapi tidak mengurangi esensi dari pengkaderan itu sendiri yaitu penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa, selain itu mengajaknya bergabung secara individu. d) meningkatkan komunikasi dan koordinasi diantara pengurus cabang dan pengurus komisariat dan perlunya mengadakan kegiatan bersama.

B. Saran

Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun saran/rekomendasi yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Untuk Lembaga UPI

- a. Lembaga UPI harus mendukung pergerakan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam konteks penguatan karakter kepemimpinan.
- b. Lembaga UPI harus mendukung dan tidak melarang mahasiswanya turut berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan ekstra universiter.

2. Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Harus mendukung dan mendorong mahasiswa agar mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam konteks penguatan karakter kepemimpinan

- b. Berikan pemahaman terhadap para mahasiswa bahwa berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan merupakan laboratorium demokrasi, politik dan laboratorium untuk berlatih menjadi seorang pemimpin.
3. Untuk Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter
 - a. Organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter harus dapat mengkoordinir minat dan bakat para mahasiswa dalam konteks penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa
 - b. Organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter harus dapat membuat kegiatan-kegiatan yang efektif, efisien, inovatif dan kreatif yang digunakan sebagai strategi peningkatan kualitas dan kuantitas anggotanya dalam penguatan karakter kepemimpinan
 - c. Organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter mampu bekerja sama dengan organisasi intrauniversiter yang keduanya memiliki peranan aktif dalam dunia kemahasiswaan
 - d. Organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter diharapkan dapat bersinergis antara yang satu dengan yang lainnya dalam melakukan pengkaderan terhadap para calon anggota dengan *grand design* pengkaderan yang disusun bersama-sama tanpa mengurangi muatan ideologis yang akan ditanamkan terhadap para calon anggota.
4. Untuk Mahasiswa UPI
 - a. Mahasiswa UPI harus memiliki itikad mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam konteks penguatan karakter kepemimpinan

- b. Mahasiswa UPI harus memiliki militansi yang tinggi terhadap pengentasan segala problematika bangsa dan disalurkan melalui organisasi kemahasiswaan dalam konteks penguatan karakter kepemimpinan
- c. Mahasiswa UPI jangan khawatir atau takut terhadap isu-isu yang berkembang mengenai organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter karena organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter memiliki itikad baik dan bertujuan untuk melakukan penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya senantiasa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan selalu berusaha menambah wawasan dan keilmuan, terutama dalam konteks penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa oleh organisasi kemahasiswaan.